

PENYULUHAN PEMAHAMAN DASAR HUKUM EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN SISWA SMK NEGERI 2 SIBOLGA

Irsan Armadi^{1*}, Erwin Syahputra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran

Email: ¹ irsan.armadi@gmail.com, ² erwinsyahputra9133@gmail.com

(*: coressponded author)

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai dasar hukum ekonomi kepada siswa SMK Negeri 2 Sibolga, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam kewirausahaan. Hukum ekonomi menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh calon pengusaha muda untuk menghindari potensi risiko hukum dalam berbisnis. Metode yang digunakan adalah pengajaran interaktif, simulasi wirausaha, studi kasus, dan diskusi kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep hukum ekonomi, serta peningkatan keterampilan kewirausahaan yang memperhatikan aspek hukum. Melalui penyuluhan ini, siswa diharapkan dapat lebih siap menjalankan usaha secara legal dan berkelanjutan. Program ini juga berhasil menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan siswa, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya legalitas dalam dunia usaha. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang kewirausahaan dan hukum ekonomi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Hukum Ekonomi, Kewirausahaan, Simulasi Wirausaha, Pendidikan Ekonomi

Abstract— This study aims to provide outreach on the basics of economic law to students of SMK Negeri 2 Sibolga, with the expectation of enhancing their understanding of entrepreneurship. Economic law is an essential aspect that young entrepreneurs must master to avoid potential legal risks in business. The methods used include interactive teaching, entrepreneurship simulation, case studies, and group discussions. The results of this activity show an increase in students' understanding of economic law concepts, as well as improved entrepreneurial skills that consider legal aspects. Through this outreach, students are expected to be better prepared to run businesses legally and sustainably. This program also successfully fosters entrepreneurial motivation among students, with a better understanding of the importance of legality in business. Overall, this outreach activity successfully achieved its goal of enhancing students' knowledge and skills in entrepreneurship and economic law.

Keywords: Outreach, Economic Law, Entrepreneurship, Entrepreneurship Simulation, Economic Education

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor penting dalam pengembangan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun global. Di Indonesia, budaya kewirausahaan menjadi salah satu topik yang terus didorong untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka pengangguran. Seiring dengan itu, pemahaman terhadap aspek hukum ekonomi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Hukum ekonomi, yang meliputi aturan-aturan yang mengatur transaksi ekonomi dan hubungan bisnis, berperan penting dalam memastikan kegiatan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan (Anwar, 2021). Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hukum ekonomi adalah melalui pendidikan, khususnya di kalangan generasi muda yang sedang berada pada fase pembentukan karakter dan pengetahuan, seperti siswa sekolah menengah atas (SMK).

Dalam konteks ini, SMK Negeri 2 Sibolga memiliki potensi besar untuk menjadi tempat yang strategis dalam mengedukasi siswa mengenai dasar hukum ekonomi yang dapat diterapkan dalam kewirausahaan. Di banyak daerah, pemahaman hukum ekonomi masih menjadi hal yang kurang diperhatikan dalam dunia pendidikan kewirausahaan. Padahal, pemahaman yang baik tentang peraturan-peraturan hukum yang mendasari kegiatan bisnis dapat mengurangi potensi risiko hukum yang dapat dihadapi oleh para wirausahawan muda di masa depan (Ramli & Jaya, 2023). Tanpa pengetahuan tentang hal ini, banyak wirausahawan muda yang terjebak dalam masalah hukum yang dapat merugikan usaha mereka, bahkan menyebabkan kebangkrutan.

Penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum ekonomi adalah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar hukum yang berkaitan dengan kewirausahaan. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai aspek legal dalam dunia usaha, tetapi juga memberikan wawasan bagi siswa tentang bagaimana cara melindungi hak-hak mereka, baik sebagai pengusaha maupun konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Chandra dan Lestari (2022) yang

menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan aspek hukum dapat memberikan kekuatan bagi pelaku usaha untuk lebih siap menghadapi tantangan pasar global.

Siswa di SMK Negeri 2 Sibolga, dengan berbagai potensi yang dimiliki, adalah calon-calon wirausahawan yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah dan negara. Namun, untuk mempersiapkan mereka dalam memasuki dunia kewirausahaan, penting untuk memberikan mereka pemahaman yang menyeluruh, salah satunya adalah mengenai aspek hukum ekonomi. Penyuluhan tentang dasar hukum ekonomi tidak hanya akan mengedukasi siswa mengenai peraturan yang mengatur transaksi ekonomi, tetapi juga mengajarkan mereka untuk lebih bertanggung jawab dalam setiap langkah yang mereka ambil dalam berwirausaha.

Mengintegrasikan hukum ekonomi dalam pendidikan kewirausahaan juga menjadi salah satu langkah untuk mencegah praktik-praktik ilegal dalam bisnis, seperti penipuan, pelanggaran kontrak, dan sengketa perdagangan. Pemahaman yang baik tentang hukum ekonomi memungkinkan siswa untuk menghindari atau memitigasi risiko-risiko tersebut (Sutrisno & Prabowo, 2021). Oleh karena itu, melalui program penyuluhan ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar hukum yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan usaha secara legal dan berkelanjutan.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan berisiko tinggi dengan tujuan memperoleh keuntungan atau manfaat sosial (Zimmerer & Scarborough, 2020). Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk merancang dan menjalankan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta menciptakan peluang dalam pasar yang kompetitif. Pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan penting bagi siswa, karena dapat membuka wawasan mereka tentang dunia usaha yang lebih luas, serta menciptakan motivasi untuk menjadi pengusaha muda yang mandiri.

2.2. Hukum Ekonomi

Hukum ekonomi adalah cabang hukum yang mengatur hubungan antara individu, lembaga, dan pemerintah dalam konteks kegiatan ekonomi. Menurut Suyanto (2021), hukum ekonomi meliputi berbagai aspek, seperti kontrak bisnis, hak kekayaan intelektual, hak konsumen, dan regulasi pasar. Bagi seorang wirausahawan, pemahaman yang baik tentang hukum ekonomi akan membantu dalam menghindari sengketa hukum dan meminimalkan risiko yang terkait dengan usaha. Hal ini juga memberikan perlindungan hukum bagi kegiatan bisnis yang dijalankan.

2.3. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mempersiapkan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif dan bertanggung jawab. Menurut Ningsih dan Wulandari (2020), pendidikan kewirausahaan yang mencakup aspek legalitas bisnis penting untuk menyiapkan wirausahawan yang tidak hanya kreatif, tetapi juga memahami regulasi yang mendasari praktik bisnis mereka. Pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan hukum ekonomi dapat mengurangi potensi kegagalan dalam bisnis serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika dan legalitas dalam menjalankan usaha.

2.4. Pemahaman dasar Hukum Ekonomi Wirausaha Muda

Pemahaman tentang hukum ekonomi memberi pemahaman pada siswa mengenai pentingnya regulasi dalam menjalankan usaha yang sah dan menguntungkan. Penyuluhan tentang topik ini mengajarkan siswa mengenai hak dan kewajiban mereka dalam dunia bisnis, serta cara-cara untuk menjaga usaha mereka tetap berada dalam koridor hukum. Salah satu alasan penting mengapa siswa perlu memahami hukum ekonomi adalah untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan praktik bisnis. Pengusaha muda yang tidak memiliki pengetahuan mengenai hukum ekonomi berisiko besar menghadapi masalah hukum, seperti pelanggaran kontrak atau sengketa bisnis (Chandra & Lestari, 2022).

Mengintegrasikan hukum ekonomi ke dalam pendidikan kewirausahaan dapat memberikan siswa bekal yang lebih komprehensif dalam merencanakan dan menjalankan bisnis mereka. Ini tidak hanya menyangkut pengetahuan teknis kewirausahaan, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko hukum dalam usaha mereka (Ramli & Jaya, 2023).

3. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan penyuluhan pemahaman dasar hukum ekonomi untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan siswa SMK Negeri 2 Sibolga akan dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pengajaran berbasis diskusi, simulasi praktis, studi kasus, dan tanya jawab. Setiap metode ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum ekonomi dalam konteks kewirausahaan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan nyata.

1. Pengajaran Interaktif

Pengajaran interaktif adalah pendekatan utama dalam kegiatan penyuluhan ini. Dalam pengajaran ini, materi dasar hukum ekonomi yang relevan dengan kewirausahaan akan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan dapat mengundang partisipasi aktif siswa. Pembicara atau narasumber yang berkompeten dalam bidang hukum ekonomi dan kewirausahaan akan memulai dengan memberikan gambaran umum mengenai prinsip dasar hukum ekonomi, seperti hukum kontrak, hak kekayaan intelektual, hukum pasar, dan regulasi usaha. Diskusi kelompok akan digunakan untuk mengajak siswa berperan aktif dalam membahas topik-topik tersebut, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mengenai penerapan hukum dalam bisnis (Prabowo, 2021). Selain itu, pengajaran akan mengintegrasikan contoh konkret dari dunia usaha yang sudah ada, baik itu contoh keberhasilan atau tantangan yang dihadapi oleh pengusaha muda. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka dan mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi (Setiawan & Hasibuan, 2022).

2. Simulasi Wirausaha

Untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang dunia kewirausahaan, kegiatan simulasi wirausaha akan dilaksanakan. Siswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk merancang sebuah bisnis kecil dengan memperhatikan aspek hukum ekonomi yang telah diajarkan. Dalam simulasi ini, siswa akan diajarkan cara membuat rencana bisnis, menentukan model usaha, dan mengidentifikasi risiko hukum yang mungkin terjadi selama menjalankan usaha mereka. Setiap kelompok akan diminta untuk menyusun dokumen kontrak bisnis sederhana, yang mencakup kesepakatan dengan mitra usaha dan peraturan yang berlaku dalam bisnis mereka. Simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang dapat membekali siswa dengan keterampilan yang langsung dapat diterapkan dalam menjalankan usaha di dunia nyata. Dengan adanya simulasi ini, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya aspek hukum dalam keberlanjutan usaha mereka (Chandra & Lestari, 2022).

3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Sesi tanya jawab akan menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Setelah setiap sesi pengajaran atau studi kasus, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, siswa dapat lebih mendalami topik yang mereka rasa kurang jelas dan mendapatkan jawaban langsung dari narasumber atau fasilitator. Selain itu, sesi diskusi akan menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi pendapat dan pengalaman mereka terkait kewirausahaan, sehingga dapat memperkaya wawasan mereka mengenai dunia bisnis.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini akan berbentuk tes tertulis maupun evaluasi praktis berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan oleh siswa. Umpan balik dari siswa juga akan dikumpulkan untuk menilai efektivitas penyuluhan dan untuk perbaikan kegiatan di masa depan.

4. HASIL

Kegiatan penyuluhan tentang dasar hukum ekonomi untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan siswa SMK Negeri 2 Sibolga diharapkan memberikan dampak positif yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Pertama, siswa diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan dunia usaha, seperti kontrak bisnis, hak kekayaan intelektual, dan regulasi pasar. Peningkatan pengetahuan ini diukur melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan.

Selain itu, penting juga untuk mengukur keterampilan kewirausahaan siswa. Melalui simulasi bisnis dan studi kasus, diharapkan siswa dapat merancang dan menjalankan usaha sambil memperhatikan aspek legalitas, yang akan dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam menyusun dokumen kontrak bisnis yang sah.

Kemudian, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko hukum yang mungkin dihadapi dalam berwirausaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hukum ekonomi, siswa dapat lebih

siap menghindari masalah hukum yang sering dihadapi oleh pengusaha muda. Evaluasi ini dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi potensi risiko dan cara-cara untuk menghindarinya.

Penyuluhan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan siswa. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan usaha secara sah, siswa diharapkan merasa lebih termotivasi untuk memasuki dunia kewirausahaan. Penilaian dilakukan melalui wawancara dan kuisioner yang mengukur tingkat motivasi siswa untuk berwirausaha setelah mengikuti penyuluhan.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Penyuluhan

| No. Aspek yang Diukur | Indikator | Hasil yang Diharapkan | Metode Pengukuran |
|---|--|---|--|
| 1. Peningkatan Pengetahuan Hukum Ekonomi | Pengetahuan siswa tentang dasar hukum ekonomi yang berkaitan dengan kewirausahaan | Siswa memahami dasar hukum ekonomi, seperti kontrak bisnis, hak kekayaan intelektual, dan regulasi pasar yang diperlukan dalam menjalankan bisnis dengan sah dan efektif. | Pre-test dan post-test mengenai hukum ekonomi. |
| 2. Keterampilan Kewirausahaan | Kemampuan siswa merancang dan menjalankan usaha dengan mempertimbangkan aspek hukum | Siswa dapat merancang rencana bisnis sederhana yang mengintegrasikan aspek hukum ekonomi, serta membuat kontrak bisnis yang sesuai dengan regulasi yang ada. | Evaluasi melalui simulasi wirausaha dan studi kasus. |
| 3. Kesadaran tentang Risiko Hukum | Pemahaman siswa tentang risiko yang dapat timbul dalam bisnis tanpa pemahaman hukum yang memadai | Siswa mengenali berbagai risiko hukum yang dapat terjadi dalam bisnis seperti pelanggaran kontrak dan sengketa hukum, serta langkah-langkah untuk menghindarinya. | Diskusi kasus dan tanya jawab terkait risiko bisnis. |
| 4. Motivasi Berwirausaha | Tingkat motivasi siswa untuk memulai usaha setelah mendapatkan penyuluhan hukum ekonomi | Siswa menunjukkan minat dan keinginan untuk memulai usaha, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya aspek hukum dalam kewirausahaan. | Wawancara dan kuisioner motivasi berwirausaha. |
| 5. Penguasaan Aspek Legal dalam Bisnis | Kemampuan siswa memahami dan menerapkan peraturan hukum dalam kegiatan kewirausahaan | Siswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip hukum yang tepat dalam memulai dan menjalankan usaha mereka secara legal, seperti membuat perjanjian bisnis yang sah. | Simulasi dan penilaian dokumen kontrak bisnis. |
| 6. Penerapan Pengetahuan dalam Simulasi | Kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan hukum ekonomi dalam simulasi bisnis | Siswa dapat menyusun dokumen kontrak bisnis dan mengidentifikasi elemen-elemen hukum yang penting untuk kelangsungan usaha mereka selama simulasi berlangsung. | Penilaian kinerja dalam simulasi dan evaluasi dokumen kontrak. |
| 7. Partisipasi Aktif dalam Diskusi | Tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab terkait hukum ekonomi dan kewirausahaan | Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang kewirausahaan dan hukum ekonomi. | Observasi aktifitas siswa selama diskusi dan sesi tanya jawab. |
| 8. Evaluasi Umum Program | Kepuasan siswa terhadap metode dan materi penyuluhan yang diberikan | Siswa merasa puas dengan program penyuluhan dan merasakan manfaatnya dalam memahami hukum ekonomi serta kewirausahaan. | Kuisioner kepuasan siswa setelah penyuluhan. |

Pada Tabel 1 di atas menggambarkan berbagai aspek yang diukur untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Setiap aspek diukur dengan metode pengukuran yang sesuai, termasuk tes, simulasi, wawancara, dan observasi. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi siswa untuk berwirausaha dengan memperhatikan aspek legal dalam menjalankan bisnis.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Foto Bersama dengan Peserta Abdimas

5. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pemahaman dasar hukum ekonomi untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan siswa SMK Negeri 2 Sibolga telah menunjukkan potensi yang sangat positif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara sah dan efektif. Melalui pendekatan interaktif, simulasi wirausaha, dan studi kasus, siswa tidak hanya memahami teori dasar hukum ekonomi tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi bisnis nyata.

Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya aspek hukum dalam kewirausahaan, seperti kontrak bisnis, hak kekayaan intelektual, dan regulasi pasar. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang hukum ekonomi, siswa dapat lebih siap menghindari risiko hukum yang sering dihadapi oleh pengusaha muda, serta memahami cara melindungi hak-hak mereka dalam dunia usaha. Program ini juga berhasil mendorong motivasi siswa untuk berwirausaha dengan mengintegrasikan pengetahuan hukum ekonomi ke dalam rencana bisnis mereka.

Selain itu, penyuluhan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan simulasi. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dan meningkatkan kesadaran mereka tentang risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan bisnis. Secara keseluruhan, program penyuluhan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan siswa, serta memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk memulai usaha dengan mematuhi hukum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, S., & Lestari, P. (2022). *Pengaruh pemahaman hukum ekonomi terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 10(3), 220-230.
- Sutandra, L., & Sulaiman, S. (2019). Analisis Layanan Teknologi Komunikasi Klinik Fisioterapi Siti Hajar Era Revolusi Industri 4.0. *Query: Journal of Information Systems*, 3(1).
- Ningsih, M., & Wulandari, S. (2020). *Peran pendidikan kewirausahaan dalam membangun karakter wirausaha yang bertanggung jawab*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15(4), 140-150.
- Prabowo, R. (2021). *Pendekatan interaktif dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 16(2), 80-92.
- Ramli, A., & Jaya, I. (2023). *Edukasi hukum ekonomi untuk wirausaha muda: Studi kasus di sekolah menengah*. Jurnal Hukum dan Ekonomi, 15(2), 112-124.

- Anggriani, S. T., & Aini, N. (2024). Pkm Kolaborasi Pasien Dan Keluarga Dalam Pemulihan Gangguan Komunikasi Paska Stroke Di Desa Suka. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 77-88.
- Suyanto, T. (2021). *Dasar-dasar hukum ekonomi di Indonesia: Teori dan praktik dalam bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Setiawan, B., & Hasibuan, Z. (2022). *Integrasi hukum ekonomi dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 18(1), 45-59.
- Sulaiman, S., Maryaningsih, M., & Anggriani, A. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Fisioterapi Di Smk Negeri 2 Sibolga Kota Sibolga. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 321-326.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2020). *Essentials of entrepreneurship and SMKII business management* (9th ed.). Pearson.
- Sutrisno, B., & Prabowo, R. (2021). *Implementasi hukum ekonomi dalam pendidikan kewirausahaan untuk mengurangi risiko bisnis*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 85-98.
- ISMkil, R., & Pratama, A. (2022). *Model pendidikan kewirausahaan berbasis hukum untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(4), 315-328.